

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Karya sastra merupakan salah satu bentuk seni yang memiliki unsur keindahan, diciptakan oleh seorang sastrawan atau penikmat seni untuk menyampaikan ide, perasaan, dan pengalaman melalui bahasa yang kreatif. Karya sastra mencerminkan imajinasi dan kreativitas penciptanya serta mengandung pesan-pesan mendalam yang sering kali relevan dengan kehidupan manusia. Sejalan dengan itu, menurut Esten dalam Suhardi (2011:3) menyatakan bahwa karya sastra mampu menyampaikan berbagai aspek kehidupan seperti kebahagiaan, kesuksesan, cinta kasih, kebebasan, dan persahabatan. Sebagai sebuah bentuk seni, karya sastra memiliki nilai estetik yang tinggi yang dapat memberikan inspirasi serta pemahaman baru kepada para pembacanya.

Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra memiliki kekuatan untuk menggambarkan kehidupan manusia secara mendalam melalui tokoh-tokoh dan peristiwa yang mereka alami. Melalui karakter-karakter yang dikembangkan dalam cerita, pembaca dapat belajar tentang nilai-nilai kehidupan, bagaimana menghadapi tantangan, dan bagaimana membangun sikap positif yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam karya sastra, terutama novel, penulis seringkali menggambarkan berbagai konflik yang dihadapi oleh tokoh-tokohnya.

Unsur intrinsik merupakan karya sastra yang secara langsung membentuk dan menyusun jalannya sebuah cerita. Kesatuan dari unsur-unsur tersebutlah yang menjadikan sebuah novel memiliki bentuk yang utuh. Unsur intrinsik ini berperan

penting dalam membangun keseluruhan struktur prosa fiksi. Berkat keberadaan unsur-unsur ini, sebuah cerita bisa hadir sebagai karya sastra. Unsur-unsur tersebut meliputi alur, penokohan, latar (setting), sudut pandang, gaya bahasa, dan tema.

Unsur ekstrinsik adalah faktor-faktor dari luar cerita yang turut memengaruhi terciptanya sebuah karya sastra. Unsur ini berasal dari lingkungan di mana karya itu dibuat dan bisa membantu pembaca memahami makna karya sastra secara menyeluruh. Unsur ekstrinsik mencakup latar belakang pribadi pengarang seperti sikap, keyakinan, dan pandangan hidupnya, serta faktor sosial, psikologis, moral, ideologi, dan pendidikan.

Pembentukan pendidikan karakter penting untuk dijadikan basis dalam proses pelaksanaan pendidikan. Hal itu karena berdasarkan hasil penelitian Heckman, James & Pedro Carneiro, (2023) menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual seseorang (verbal dan logis-matematis) hanya memberikan kontribusi 20% saja dari keberhasilan seseorang di masyarakat, sedangkan 80% lebih banyak ditentukan oleh kecerdasan emosi seseorang tersebut. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pendidikan karakter dalam membentuk sikap positif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat; memberikan wawasan kepada pendidik dan pengambil kebijakan mengenai pentingnya integrasi pendidikan karakter.

Pendidikan karakter merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan membentuk seseorang menjadi pribadi yang memiliki integritas, kedewasaan emosional, serta berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter tidak hanya mencakup aspek moral dan etika, tetapi juga

membentuk sikap, nilai-nilai, dan kepribadian seseorang, agar mereka mampu berperan secara positif dalam masyarakat. Pada konteks ini, pembentukan karakter melalui pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan antara pengembangan pengetahuan dan pembentukan akhlak.

Meskipun pendidikan karakter menjadi perhatian yang penting, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan. Nilai-nilai yang diharapkan dapat ditanamkan melalui pendidikan formal seringkali kalah oleh pengaruh luar yang tidak sesuai dengan norma-norma budaya dan moral masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, pendalaman terhadap aspek pendidikan karakter menjadi sangat penting, terutama di kalangan generasi muda yang sedang dalam masa pencarian jati diri.

Peneliti menelaah sebuah karya sastra berjudul *Lintang Perjalanan Getir Seorang Perempuan* karya Nana Rina, penulis muda asal Indramayu. Novel ini diterbitkan oleh Guepedia pada tahun 2019, dan merupakan karya kedua yang berhasil menarik perhatian luas. Sebelum diterbitkan secara fisik, cerita *Lintang Perjalanan Getir Seorang Perempuan* karya Nana Rina telah dikenal dan populer di platform media sosial seperti TikTok dan X, serta sempat dipublikasikan di aplikasi Wattpad. Novel ini berhasil menyentuh hati banyak pembaca dan meraih kesuksesan besar sebagai novel dengan penjualan online sebanyak 3,3 RB, novel ini juga menggunakan bahasa-bahasa yang mudah untuk dipahami oleh pembaca. Novel ini memiliki setebal 273 halaman. Ceritanya berfokus pada tokoh Lintang, seorang perempuan dari sebuah keluarga di Yogyakarta, anak tunggal dalam keluarga yang memiliki perjuangan sebagai perempuan, tetap berjuang dan bertahan

demikian untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik yang belum ia dapatkan semasa hidupnya.

Salah satu contoh novel yang kaya akan nilai-nilai karakter adalah "*Lintang Perjalanan Getir Seorang Perempuan*" karya Nana Rina. Novel ini menceritakan kisah seorang perempuan bernama Lintang yang menghadapi banyak cobaan dalam hidupnya, baik dalam keluarga, lingkungan sosial, maupun pekerjaan. Lintang adalah seorang perempuan yang harus melalui perjalanan hidup yang sangat berat, namun ia tetap mampu bertahan dan menghadapi segala rintangan dengan penuh keberanian dan ketekunan. Lintang menjadi tokoh yang sangat menginspirasi karena keberhasilannya untuk terus maju meskipun dihimpit berbagai penderitaan.

Tokoh Lintang dalam novel ini adalah representasi dari perjuangan seorang perempuan yang tidak menyerah pada kehidupan. Meskipun ia menghadapi banyak tantangan, mulai dari kekerasan dalam rumah tangga, tekanan sosial, hingga kesulitan ekonomi, Lintang tetap menunjukkan sikap positif dan tidak membiarkan dirinya jatuh dalam kesedihan. Ia berusaha untuk memperbaiki kehidupannya dan mencari jalan keluar dari setiap permasalahan yang dihadapinya. Dalam perjalanan hidupnya, Lintang menunjukkan nilai-nilai karakter yang sangat penting, seperti kejujuran, kesabaran, ketekunan, dan empati.

Melalui kisah hidup Lintang, kita tidak hanya dihadapkan pada cerita seorang perempuan yang berjuang untuk bertahan hidup, tetapi juga pada berbagai nilai moral yang terkandung di dalamnya. Nilai-nilai tersebut meliputi pentingnya memiliki sikap sabar dan ikhlas dalam menghadapi segala cobaan hidup, pentingnya ketekunan dan kerja keras untuk meraih cita-cita, serta pentingnya

keberanian untuk menghadapi segala halangan yang datang. Semua nilai ini sangat relevan dengan upaya pendidikan karakter yang ingin ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kisah hidup Lintang dalam novel ini juga mencerminkan realitas kehidupan yang banyak terjadi di masyarakat. Masih banyak perempuan yang harus menghadapi perlakuan tidak adil, kekerasan, atau diskriminasi. Setelah membaca dan memahami novel ini, pembaca bisa belajar untuk lebih peka terhadap persoalan sosial, menghargai orang lain, dan menjadi pribadi yang lebih kuat dalam menghadapi hidup.

Selain itu, novel ini juga mencerminkan masalah sosial yang masih terjadi di masyarakat, terutama dalam konteks ketidakadilan terhadap perempuan. Ketidakadilan sosial, kekerasan dalam rumah tangga, serta diskriminasi terhadap perempuan merupakan isu yang sangat relevan dengan realitas kehidupan sehari-hari di Indonesia. Melalui novel ini, kita dapat menyadari pentingnya memperjuangkan hak-hak perempuan dan menciptakan lingkungan yang lebih adil dan setara.

Penelitian ini dianggap penting karena *Lintang Perjalanan Getir Seorang Perempuan* merupakan salah satu karya sastra, khususnya novel, yang sangat diminati oleh kalangan muda. Nilai pendidikan dalam cerita ini muncul dari kisah seorang anak Tunggal Bernama Lintang, anak gadis yang berasal dari Yogyakarta, yang menjadi pusat perhatian dalam alur cerita. Alasan peneliti memilih untuk mengkaji novel karya Nana Rina ini adalah karena beberapa faktor, salah satunya adalah tampilan sampulnya yang menarik. Sampul novel menampilkan ilustrasi

dengan desain yang mencerminkan suasana kehidupan Perempuan yang penuh liku, sesuai dengan judul nya yang mengandung “Getir”. Selain itu, cerita yang disajikan dalam novel ini sangat menyentuh dan menjadikannya daya tarik tersendiri bagi pembaca yang menyukai kisah-kisah yang memuat unsur kesedihan, getir dan perjuangan seorang anak perempuan yang bertahan untuk tetap hidup.

Penelitian sebelumnya, terutama di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji belum ada yang secara khusus menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam Novel *Lintang Perjalanan Getir Seorang Perempuan* Karya Nana Rina. Penelitian terkait nilai-nilai pendidikan karakter lebih sering dilakukan pada cerpen atau film memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran nilai-nilai moral. Maka dari itu, penelitian ini sangat penting dilakukan karena bisa memberikan kontribusi dalam upaya penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran sastra. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi referensi bagi guru, siswa, maupun peneliti lain dalam mengembangkan pembelajaran yang bermuatan karakter. Agar memahami dan menginternalisasi nilai-nilai karakter yang ada dalam novel ini, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi generasi yang tangguh, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat novel "*Lintang Perjalanan Getir Seorang Perempuan*" sebagai objek penelitian untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya. Melalui penelitian ini, diharapkan pembaca, khususnya para pendidik dan siswa, dapat memahami pentingnya peran sastra dalam membentuk karakter yang positif dan menjadi bagian dari upaya penguatan

pendidikan karakter di Indonesia. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi pada kajian sastra, tetapi juga memberikan manfaat yang lebih luas bagi pengembangan pendidikan karakter di sekolah-sekolah. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk memperkuat pendidikan karakter melalui sastra, khususnya melalui analisis terhadap novel yang sarat akan nilai-nilai moral dan karakter.

### **1.2 Fokus Penelitian**

Agar penelitian lebih terarah dan mendalam, penelitian ini berfokus pada Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Lintang Perjalanan Getir Seorang Perempuan* Karya Nana Rina.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa sajakah nilai-nilai pendidikan karakter dalam Novel *Lintang Perjalanan Getir Seorang Perempuan* Karya Nana Rina?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam Novel *Lintang Perjalanan Getir Seorang Perempuan* Karya Nana Rina.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, manfaat dalam penelitian ini ada dua, manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

### 1.5.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu sastra dalam novel, khususnya dalam menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi teoretis bagi akademisi dan peneliti lain dalam memahami bagaimana novel dapat menjadi sarana pendidikan karakter yang efektif.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat memberikan wawasan baru bagi pembaca, pendidik, dan masyarakat umum mengenai pentingnya nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam merancang dan memproduksi karya novel yang lebih berkualitas serta bermanfaat dalam membentuk karakter positif pembaca, terutama generasi muda dan bagi peneliti berikutnya.

## 1.6 Definisi Istilah

Berdasarkan judul penelitian di atas peneliti merumuskan definisi istilah yang penting yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai pendidikan karakter merupakan prinsip-prinsip moral dan sikap-sikap positif yang diajarkan atau ditampilkan dalam novel. Nilai-nilai pendidikan karakter ini meliputi integritas, keberanian, empati, tanggung jawab, kejujuran, dan kebaikan yang dipresentasikan melalui perilaku tokoh-tokoh utama dan interaksi mereka dalam alur cerita. Nilai-nilai ini berfungsi untuk

membentuk, memperkuat, dan memperkaya karakter individu, serta memberikan dampak positif dalam kehidupan nyata pembaca.

- b. Novel adalah karya sastra berbentuk prosa yang panjang dan kompleks, mengisahkan kehidupan tokoh-tokohnya dengan alur cerita yang berkembang secara mendalam. Novel biasanya menggambarkan pengalaman, peristiwa, dan konflik yang dialami oleh karakter, serta mengandung unsur intrinsik seperti tema, alur, tokoh, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa.
- c. Novel "Lintang: Perjalanan Getir Seorang Perempuan" adalah karya Nana Rina yang diterbitkan oleh Spektrum pada tahun 2019. Novel ini mengisahkan perjalanan hidup Lintang, seorang perempuan yang menghadapi berbagai tantangan dan pengalaman pahit dalam hidupnya. Sebagai seorang janda mandiri, Lintang berusaha memenuhi kebutuhannya dengan hasil jerih payah sendiri. Namun, kehidupannya semakin rumit ketika ia menemukan foto suaminya, Anton, sedang duduk berdua dengan wanita lain, yang menimbulkan kecurigaan dan konflik dalam dirinya.